

## EVALUASI KUALITAS PEMBIMBING PRAKTEK KLINIK MAHASISWA (Quality Evaluation Of Clinical Instructor Students)

Luluk Widarti, M. Afif Hilmi M, Siti Maemonah  
Prodi DIII Keperawatan Kampus Sidoarjo

### ABSTRAK

Peran pembimbing klinik sangat berarti sekali agar pelaksanaan pembelajaran menjadi efektif. Pembimbing praktek klinik mempunyai kontribusi meningkatkan kualitas pembelajaran praktek klinik, karena memiliki berbagai peran mulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran praktek klinik. Peningkatan mutu pembelajaran praktek klinik, dapat ditempuh dengan cara meningkatkan kinerja pembimbing klinik. Penelitian dilakukan pada mahasiswa yang praktek klinik di RSUD Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah 114 orang yang diambil secara *purposive random sampling* dan pembimbing praktek klinik yang ada di RSUD Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah 69 orang. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Kompetensi pedagogik dari Pembimbing Klinik (CI) yang ada di RSUD Kabupaten Sidoarjo rata – rata adalah cukup. Hal yang sama pada kompetensi kepribadian dan sosial juga rata – rata cukup. Sedangkan kompetensi profesional rata-rata baik. Kualitas Pembimbing Praktek Klinik Mahasiswa di RSUD Kabupaten Sidoarjo di secara keseluruhan aspek masih dalam kategori baik.

Kata-kata kunci : evaluasi, pembimbing klinik

### ABSTRACT

*The role of clinical instructor really means a lot so that learning becomes effective implementation. Supervising clinical practice have contributed to improve the quality of learning clinical practice, because it has a variety of roles ranging from planning, implementing and evaluating learning clinical practice. Improved quality of teaching clinical practice, can be reached by improving the performance of clinical instructor. The study was conducted on students who practice in hospitals clinics Sidoarjo regency with the number of 114 people taken by purposive random sampling and guide clinical practice in hospitals district Sidoarjo with the number 69. This study used a questionnaire instrument. Pedagogical competence of the Clinical Supervisor (CI) in Sidoarjo District Hospital Average - average is enough. The same thing on the personality and social competence is also average - pretty average. While the professional competence of a good average. Quality Supervising Student Clinical Practice in Hospital Sidoarjo district in the overall aspect is still in both categories.*

*Keywords: Evaluation, Clinical Instructor*

---

## PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan suatu institusi yang fungsi utamanya adalah memberikan pelayanan kepada pasien berupa diagnostik dan terapeutik untuk berbagai penyakit dan masalah kesehatan. Menurut peraturan menteri kesehatan tahun 1988 nomor 159b, rumah sakit dibedakan menjadi dua jenis yaitu Rumah sakit umum dan Rumah sakit khusus.

Rumah sakit umum yang dipergunakan sebagai wahana pendidikan diistilahkan sebagai "Teaching hospital" atau Rumah Sakit Pendidikan (RSP) yang bisa di definisikan sebagai rumah sakit pemerintah atau swasta yang bekerjasama dengan sebuah perguruan tinggi pemerintah atau perguruan tinggi swasta yang menginteraksikan Program Pasca Sarjana, Program Sarjana, Program DIV, Program DIII, Sekolah Kejuruan, dan institusi pendidikan lainnya ke dalam kerjasama. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Sidoarjo sejak Oktober 2013 dijadikan

Rumah Sakit Tipe B Pendidikan dan bekerjasama dengan institusi pendidikan sejumlah lebih dari 40 institusi (Diklit RSUD Sidoarjo, 2014).

Rumah Sakit Pendidikan merupakan tempat dihasilkannya sumberdaya manusia di bidang kesehatan yang merupakan sarana pendidikan untuk melaksanakan upaya menumbuhkan dan membina sikap, keterampilan profesional mahasiswa kedokteran, keperawatan, kebidanan, dan pendidikan kesehatan lainnya, khususnya sebagai tempat penelitian, penapisan ilmu, penggunaan teknologi kedokteran dan kesehatan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disegala bidang termasuk bidang kesehatan, peningkatan status ekonomi masyarakat, dan peningkatan perhatian pelaksanaan hak asasi manusia menyebabkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya hidup sehat serta melahirkan tuntutan akan pelayanan kesehatan yang profesional. Bentuk pelayanan profesional ini seyogyanya diberikan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan serta sikap

dan kepribadian yang sesuai dengan tuntutan profesi.

Pembelajaran klinik adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada tatanan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit (Keliat, 2000). Kegiatan pembelajaran klinik sangat penting bagi mahasiswa. Menurut Ewan dan Martono (2009) pembelajaran klinik merupakan jantung dari proses pendidikan. Pengalaman belajar klinik atau lapangan pada pendidikan mutlak diperlukan untuk menumbuhkan dan membina kemampuan dan sikap professional. Program Pengalaman Belajar Klinik (PBK) merupakan suatu proses transformasi mahasiswa yang akan menjadi seorang yang professional (Martono, 2009).

Zuhriana (2012) mengemukakan bahwa untuk mencapai prestasi kerja dan kesuksesan sebuah organisasi serta kontribusi pribadi karyawan terhadap organisasinya maka diperlukan kompetensi individu untuk melaksanakan peran dan tugasnya. Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pembimbing klinik memiliki berbagai kompetensi yang menjadi modal dalam mengoptimalkan kinerjanya. Salmine (2012) menyebutkan secara deskriptif bahwa kompetensi pendidik tersebut diantaranya adalah (1) kompetensi Pedagogik; (2) kompetensi profesional (3) Kompetensi kepribadian; (4) kompetensi Sosial;. Berdasarkan uraian tersebut peneliti akan melakukan penelitian tentang evaluasi kualitas pembimbing praktek klinik berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pembimbing praktek klinik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, Kompetensi kepribadian, dan kompetensi Sosial. Tujuan Umum Penelitian untuk mengevaluasi kualitas pembimbing praktek klinik mahasiswa berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial di RSUD Kabupaten Sidoarjo. Tujuan Khususnya adalah : 1)Mengevaluasi Kompetensi Pedagogik dari pembimbing praktek klinik di RSUD Kabupaten Sidoarjo; 2)Mengevaluasi Kompetensi Profesional dari pembimbing praktek klinik di RSUD Kabupaten Sidoarjo; 3)Mengevaluasi Kompetensi Kepribadian dari pembimbing praktek klinik di RSUD Kabupaten Sidoarjo; dan 4)Mengevaluasi Kompetensi Sosial dari pembimbing praktek klinik di RSUD Kabupaten Sidoarjo.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian berjenis deskriptif. Pelaksanaan mulai tanggal 15 Oktober 2014 sampai dengan 29

November 2014. Sampel penelitian adalah sebagian pembimbing praktek klinik di RSUD Kabupaten Sidoarjo berjumlah 69 orang. Variabel penelitian adalah kualitas pembimbing praktek klinik mahasiswa di RSUD Kabupaten Sidoarjo meliputi aspek kualitas kompetensi Pedagogik, kompetensi Profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Instrumen pengumpul data menggunakan kuesioner. Analisis data secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Pembimbing klinik

Karakteristik pembimbing klinik dalam survei yaitu : tempat praktek klinik mahasiswa dan unit kerja (ruangan) pembimbing praktek klinik (CI) di RSUD Kabupaten Sidoarjo. Survei dilakukan secara bebas tanpa membatasi jumlah mahasiswa yang praktek di Rumah Sakit. Mahasiswa yang praktek di Rumah Sakit yang bersedia menjadi pembimbing klinik tersebar di berbagai unit pelayanan. Sebagian besar pembimbing klinik di jumpai di unit pelayanan rawat inap di ruang IPIT yaitu sebesar 21,05 % dari total pembimbing klinik (tabel 1).

### Kompetensi Pembimbing Praktek Klinik Mahasiswa

Secara keseluruhan, mayoritas penilaian responden (mahasiswa) terhadap evaluasi kualitas pembimbing praktek klinik mahasiswa di RSUD Sidoarjo dalam kategori baik (9 ruangan) dan untuk penilaian responden (pembimbing klinik mahasiswa) terhadap evaluasi kualitas pembimbing praktek klinik mahasiswa di RSUD Sidoarjo dalam kategori baik (12 ruangan). Sebagian responden (mahasiswa) ada yang menilai dalam kategori cukup (5 ruangan) dan responden (teman sejawat pembimbing praktek klinik) ada yang menilai dalam kategori cukup (2 ruangan). Hasil penilaian ini perlu diperhatikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembimbing praktek klinik mahasiswa mengingat RSUD Sidoarjo sebagai Rumah Sakit Pendidikan.

Pada penelitian ini, peneliti mengukur kualitas pembimbing praktek klinik mahasiswa di RSUD Kabupaten Sidoarjo. Peneliti akan menjabarkan aspek kualitas pembimbing klinik dari 4 aspek yaitu :

#### 1. Kompetensi Pedagogik

Hasil Penilaian mahasiswa menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dari

Pembimbing Klinik (CI) yang ada di RSUD Kabupaten Sidoarjo rata-rata adalah cukup sebanyak 8 ruangan (57,14%). Sedangkan hasil Penilaian teman sejawat pembimbing klinik (CI), menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dari Pembimbing Klinik (CI) yang ada di RSUD Kabupaten Sidoarjo rata-rata adalah baik sebanyak 14 ruangan (100%).

Dalam kompetensi pedagogik, pembimbing praktek klinik (CI) diharapkan mempunyai kemampuan : merancang kegiatan pembimbingan, melaksanakan kegiatan pembimbingan, mengevaluasi kegiatan pembimbingan, mengelola kasus, memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembimbingan.

Tabel 1 Distribusi tempat praktek klinik mahasiswa di RSUD Kabupaten Sidoarjo tahun 2014

Tempat praktek	2014	
	F	%
Bedah sentral	4	3,51 %
Hemodialisa	6	5,26 %
IGD	6	5,26 %
IPIT	24	21,05 %
Mawar Kuning	6	5,26 %
Mawar Merah Putih	10	8,77 %
Neonatus	6	5,26 %
Patologi Klinik	2	1,75 %
Poli Gizi	1	0,88%
Poli Kulit dan Kelamin	4	3,51 %
Poli Rehabilitasi Medik	5	4,39 %
Teratai	13	11,40 %
Tulip	23	20,18 %
VK bersalin	4	3,51 %
<b>TOTAL</b>	<b>114</b>	<b>100 %</b>

Tabel 2 Distribusi unit kerja CI di RSUD Kabupaten Sidoarjo tahun 2014

UNIT KERJA	F	%
Bedah Sentral	7	10,1 %
Hemodialisa	7	10,1 %
IGD	7	10,1 %
IPIT	10	14,5 %
Mawar Kuning	6	8,7 %
Mawar Merah Putih	6	8,7 %
Neonatus	2	2,9 %
Patologi Klinik	2	2,9 %
Poli Gizi	2	2,9 %
Poli Kulit dan Kelamin	2	2,9 %
Poli Rehabilitasi Medik	3	4,3 %
Teratai	4	5,8 %
Tulip	5	7,2 %
VK bersalin	6	8,7 %
<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>100 %</b>

Tabel 3 Kompetensi Pedagogik pembimbing praktek klinik mahasiswa di RSUD Sidoarjo berdasarkan penilaian Mahasiswa dan Teman Sejawat

Penilaian KOMPETENSI	Kurang		Cukup		Baik		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
1. Pedagogik								
Mahasiswa	-	-	8	57,1	6	42,9	14	100
Teman sejawat	-	-	-	-	14	100	14	100
2. Profesional								
Mahasiswa	1	7,1	6	42,9	7	50	14	100
Teman sejawat	-	-	-	-	14	100	14	100
3. Kepribadian								
Mahasiswa	1	7,1	7	50	6	42,9	14	100
Teman sejawat	-	-	-	-	14	100	14	100
4. Sosial								
Mahasiswa	1	7,1	9	64,3	4	28,6	14	100
Teman sejawat	-	-	-	-	14	100	14	100

Bimbingan klinik dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan praktek profesional, untuk itu perawat pembimbing klinik harus membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan bimbingan efektif dan berkualitas (Yusiana,2011). Martono (2009) menguraikan bahwa peran perawat pembimbing klinik dalam kegiatan pembelajaran klinik sangat berarti sekali agar pelaksanaan pembelajaran menjadi efektif. Untuk itu pembimbing praktek klinik dituntut dapat menguasai karakteristik peserta didik, dapat membuat peserta didik aktif, dapat membantu pengembangan potensi, dapat membuat pemahan pada peserta didik, dapat menjelaskan pelaksanaan kegiatan yang sesuai atau berbeda dengan rencana, dapat menyusun silabus dan RPP yang sesuai dengan kompetensi. Pembimbing klinik dapat melaksanakan aktifitas bimbingan sesuai dengan rencana yang telah disusun, dapat menganalisis hasil bimbingan.

## 2. Kompetensi Profesional

Hasil Penilaian mahasiswa menunjukkan bahwa Kompetensi profesional Pembimbing Klinik (CI) yang ada di RSUD Sidoarjo adalah rata rata baik sebanyak 7 ruangan (50%) dan hasil Penilaian teman sejawat pembimbing klinik (CI), menunjukkan bahwa kompetensi profesional dari Pembimbing Klinik (CI) yang ada di RSUD Kabupaten Sidoarjo rata-rata adalah baik sebanyak 14 ruangan (100%). Dalam kompetensi profesional, pembimbing praktek klinik (CI) diharapkan mempunyai kemampuan: menguasai materi keilmuan; merencanakan, melaksanakan dan penelitian; menyebarkan ilmu yang dimiliki. Pembimbing praktek klinik mempunyai kontribusi meningkatkan kualitas pembelajaran praktek klinik, karena memiliki berbagai peran mulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran praktek klinik. Peningkatan mutu pembelajaran praktek klinik dapat ditempuh dengan cara meningkatkan kinerja perawat pembimbing klinik. Ewan (1994) dalam Martono (2009) menyatakan bahwa seseorang pembimbing praktek klinik harus memiliki kompetensi memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien, mulai dari mengkaji masalah – masalah pasien sampai memberikan tindakan mengevaluasi epektifitas tindakan tersebut, sehingga dapat menjadi contoh bagi mahasiswa ditempat pelayanan tersebut. Pembimbing praktek klinik diharapkan mampu menguasai materi, konsep dan pola pikir keilmuan

yang mendukung kasus yang diampu, dapat mengidentifikasi kasus – kasus yang dianggap sulit, untuk pengembangan keprofesionalan dapat dilakukan melalui tindakan reflektif yaitu : pembimbing praktek klinik melakukan evaluasi diri secara spesifik, mau membaca jurnal penelitian yang terkait dengan kasus yang diampu, dan aktif dalam menangani perkembangan kasus.

## 3. Kompetensi kepribadian

Hasil Penilaian mahasiswa menunjukkan bahwa Kompetensi kepribadian Pembimbing Klinik (CI) yang ada di RSUD Sidoarjo adalah rata rata cukup sebanyak 7 ruangan (50%) dan hasil Penilaian teman sejawat pembimbing klinik (CI), menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian dari Pembimbing Klinik (CI) yang ada di RSUD Kabupaten Sidoarjo rata-rata adalah baik sebanyak 14 ruangan (100%). Dalam kompetensi kepribadian, pembimbing praktek klinik (CI) diharapkan mempunyai kemampuan: berempati, berpandangan positif, genuine (bersikap wajar, terbuka) dan berorientasi pada tujuan. Menunjukkan pribadi dewasa dan teladan yaitu : bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan dan berbuat terhadap peserta didik, berbagi pengalaman, etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, bila tidak bisa membimbing mahasiswa diharapkan mampu mengaktifkan mahasiswa. Pembimbing praktek klinik diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan institusi yang praktek.

## 4. Kompetensi sosial

Hasil Penilaian mahasiswa menunjukkan bahwa Kompetensi sosial Pembimbing Klinik (CI) yang ada di RSUD Sidoarjo adalah rata rata cukup sebanyak 9 ruangan (64,28%) dan hasil Penilaian teman sejawat pembimbing klinik (CI), menunjukkan bahwa kompetensi sosial dari Pembimbing Klinik (CI) yang ada di RSUD Kabupaten Sidoarjo rata-rata adalah baik sebanyak 14 ruangan (100%).

Berdasarkan rata-rata nilai dari kuesioner yang dikumpulkan maka urutan kualitas Pembimbing seperti pada tabel 4. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pembimbing dari ruang Patologi Klinik merupakan ruangan dengan kualitas pembimbing terbaik dan pembimbing dari ruang Tulip adalah ruangan dengan kualitas terendah dan termasuk dalam kualifikasi cukup yang masih perlu peningkatan kualitas kompetensi

Tabel 4 Urutan kualitas kompetensi pembimbing praktek klinik mahasiswa secara keseluruhan di RSUD Kabupaten Sidoarjo

NO	RUANGAN	TOTAL SCORE	KATEGORI
1	Patologi Klinik	136	Baik
2	Poli Gizi	134	Baik
3	IPIT	134	Baik
4	Hemodialisa	133	Baik
5	Teratai	133	Baik
6	Bedah Sentral	133	Baik
7	Mawar Merah Putih	131	Baik
8	IGD	131	Baik
9	Mawar Kuning	129	Baik
10	Neonatus	128	Baik
11	Poli Rehabilitasi Medik	128	Baik
12	Poli Kulit dan Kelamin	122	Baik
13	VK bersalin	94	Cukup
14	Tulip	88	Cukup

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan hasil penelitian adalah Kompetensi pedagogik, kepribadian dan sosial dari Pembimbing Klinik (CI) yang ada di RSUD Kabupaten Sidoarjo rata – rata adalah cukup. Sedangkan kompetensi profesional rata-rata baik.

Disarankan untuk :

- 1) kompetensi pedagogik, pembimbing praktek klinik (CI) diharapkan mempunyai kemampuan: merancang kegiatan pembimbingan (Rencana Pembelajaran Klinik), melaksanakan kegiatan pembimbingan (*logbook*), mengevaluasi kegiatan pembimbingan, mengelola kasus, memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembimbingan;
- 2) kompetensi profesional, perlu *update* pelatihan Pembimbing klinik (CI), pelatihan tentang *Clinical Teaching Partnership* dan pelatihan *Perceptorship*;
- 3) kompetensi kepribadian, pembimbing praktek klinik (CI) diharapkan mempunyai kemampuan : berempati, berpandangan positif, *genuine* (bersikap wajar, terbuka) dan berorientasi pada tujuan.;
- 4) kompetensi sosial, pembimbing praktek klinik (CI) diharapkan mempunyai kemampuan: menghargai budaya, menyajikan pendapat dengan runut, menghargai pendapat orang lain, dan membangun suasana tempat praktek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azisah dan khiyatul, 2012, Tingkat Kepuasan Bimbingan klinik Mahasiswa. *Journal Study* Vol 1 No 1 Tahun 2012. 219-224.
- Azwar S., 2007. *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Erawati, 2010. *Hubungan Motivasi dan Beban Kerja Pembimbing Klinik Keperawatan dengan Kinerja Pembimbing Klinik di RS Baptis Kediri*, Surakarta: Tesis Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Gibson, 2001. *Organisasi, Struktur, Perilaku dan Proses*. Jakarta : Erlangga.
- Guzman. 2008. Understanding the of clinical instructors: The use of students' doodles in nursing research, *Journal Nurse Education Today* 2008.
- Ilyas. Y., 2002. *Kinerja, Teori Penilaian dan Penelitian*, Jakarta: FKM UT.
- Ilyas. Y., 2001. *Kinerja, Teori Penilaian dan Penelitian*, Depok: Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat UI.

- Kartini. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri 1 Losarang Kabupaten Indramayu*; Jakarta: Tesis. Program Pascasarjana FIK Universitas Indonesia.
- Keliat. B,A., 2000. *Metode Bimbingan Klinik di Rumah Sakit, Jakarta: Rineka Cipta.*
- Lusiani. 2006. *Hubungan Karakteristik Individu dan Sistem Penghargaan Dengan Kinerja Perawatan menurut Persepsi Perawat Pelaksana di RS Sumber Waras, Jakarta*, Tesis Program Pascasarjana FIK Universitas Indonesia.
- Ma'aruf. N,A., 2010, *Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Kompetensi Bidang Desa di kabupaten Malang*; Tesis, Pusat Penelitian Sistem dan Pengembangan Kebijakan Kesehatan.
- Mangkunegara. A,P,, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : Rosdakarya.
- Nabavi. 2010, *Profesional approach: The key feature of effective clinical educator in Iran, Journal Nurse Education Today* 2010.
- Robbins. S,, 2008, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sagala. S,, 2010, *Supervisi Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.
- Salmine. 2012, *The Competence and The Coopertion of Nurse Educators, Journal Nurse Education Today* 2012.
- Sasongko, H., 2008, *Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi Kompetensi Tenaga Perjualan untuk Meningkatkan Kinerja Perjualan*; Semarang: Tesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Setyowati D., 2010, *Determinan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap RS TNI AL Dr, Martoharjo*; Jakarta: Tesis, Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Siagian. S,P., 2004, *Teori Motivasi dan Aplikasi*, Yogyakarta: Andi Offset.
- STIKES RS Baptis Kediri. 2013. *Kaporan Akademik Semester Genap Kediri.*
- Tulak. G,T,, 2013. *Hubungan Pengawasan Kepala Ruangan dengan Kinerja Pembimbingan Klinik dalam Penerapan Nilai – nilai Profesionalisme Mahasiswa Tahun 2013.* Makasar: Tesis, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
- Uniplaita. Y,E,O,, 2003. *Analisi Kinerja Pembimbing Klinik Berdasarkan Persepsi Mahasiswa Poltekes Terhadap Bimbingan di Rumah Sakit Umum dr, Haulusy Ambon*, Yogyakarta: Tesis, Program Pascasarjana UGM.
- Yusiana. M,A,, 2011, *Evaluasi Penerapan Pembelajaran Klinik Keperawatan metode Bedside Teaching dan Metode Penugasan Klinik Berdasarkan Model Evaluasi Cipp (Context, Input, Process, Product) Di Rumah Sakit Baptis Kediri*, Surabaya : Tesis, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- Zuhrina. 2012. *Pengaruh Kompetensi yang Terdiri Dari Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Serta Motivasi Terhadap kinerja pegawai di PDAM Tirtanadi Cabang Padang Bulan, Medan* Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara